

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pembangunan masa mendatang untuk Indonesia salah satu yang menjadi keberhasilan yakni dunia pendidikan.¹ Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Terdapat tiga unsur utama dalam usaha pendidikan, diantaranya (1) *input* pendidikan yakni peserta didik dengan berbagai ciri yang terdapat pada diri mereka, (2) proses pendidikan berkaitan menggunakan hal-hal seperti pendidikan, kurikulum, gedung, buku, metode mengajar, (3) *output* atau hasil pendidikan dapat berupa pengetahuan, sikap ataupun keterampilan.²

Suatu bangsa jika menginginkan pendidikan di negaranya maju serta dapat mencapai tujuannya, maka tidak hanya satu cita-cita saja yang harus dipenuhi, tetapi diperlukan semua faktor saling mendukung dan bersinergi. Faktor-faktor tersebut dapat dimulai dari faktor kurikulum, pengelolaan, sarana prasarana, pembiayaan dan yang terpenting adalah faktor sumber daya guru.³ Sangat diperlukan sosok guru dengan sifatnya yang sabar, cerdas, berakhlak baik serta bertaqwa kepada Allah SWT. supaya ilmu yang

¹ Didi Pianda, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 5.

² Widyarti, dan Suranto, *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*, (Semarang: Alprin, 2019), 1.

³ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), 6.

disampaikannya dapat berguna bagi peserta didiknya. Jadi keberhasilan pendidikan memanglah dipengaruhi oleh adanya profesionalitas guru.⁴

Profesi sebagai seorang guru tidaklah mudah, karena hal itu merupakan profesi yang sangat berat dan hanya dilakukan oleh guru yang kompeten serta ahli dibidangnya.⁵ Guru dianggap sebagai sosok yang sangat penting, karena dia merupakan agen perubahan. Berawal dari tangan guru, suatu kesederhanaan ataupun kekurangan yang dapat menjadi suatu hal bernilai tinggi. Seorang guru dituntut memiliki kemampuan khusus untuk membangun para peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya serta menjadikan mereka seseorang yang sukses di masa depan.⁶

Seorang Guru yang secara langsung berafiliasi dengan pendidikan, yang dituntut selalu dinamis dalam mengembangkan kemampuan diri, meningkatkan serta memperluas wawasan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Guru juga harus memiliki sifat dan kepribadian terbuka, mau berubah, serta mencintai belajar sebagai bekalnya dalam menghadapi segala perubahan.⁷ Adanya perubahan tersebut, yang nantinya dapat menjadikan seorang guru dapat meningkatkan profesionalismenya dalam lembaga pendidikan.

Permasalahan mengenai profesionalisme guru menjadi keluhan para kepala sekolah di suatu lembaga pendidikan. Tuntutan terhadap

⁴ Agus Mubarak, *Kompetensi Profesional Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 19.

⁵ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Aplikasi, Strategi, dan Inovasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 58.

⁶ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru...*, 6.

⁷ Slameto, *Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan Profesional*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 95.

profesionalisme guru ini menurut A.A. Ketut Jelantika dianggap sebagai tuntutan nasional, sebab bukan hanya sekedar tuntutan para orang tua, kepala sekolah, ataupun kedinasan.⁸ Penting sekali adanya seorang guru professional dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.⁹ Guru dianggap professional, jika memiliki empat kompetensi yang diisyaratkan dalam UUGD yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial, serta kepribadian.¹⁰ Suatu pengolahan yang efektif disini juga sangat diperlukan, agar para guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Tujuan pengolahan tersebut nantinya akan berdampak pada ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Suatu lembaga pendidikan atau sekolah akan berhasil dalam mencapai tujuan dan program-programnya, ketika para pekerja terutamanya guru yang bekerja dalam lembaga tersebut dapat melaksanakan semua tugasnya dengan baik sesuai bidang dan tanggung jawab mereka.¹² Kepala sekolah dituntut untuk selalu dapat melakukan perubahan ataupun terobosan terbaru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahannya terutama pada pengembangan profesionalisme Guru.¹³ Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sangat berperan sekali dalam pengembangan profesionalisme

⁸ A.A. Ketut Jelantika, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional: Panduan Menuju PKKS*, Edisi 1, Cetakan 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 55.

⁹ Ahmad Susanto, *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Surabaya: Prenada Media, 2018), 29.

¹⁰ Nur Efendi, *Islamic Education Leadership: Praktik Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 112.

¹¹ Ahmad Susanto, *Konsep, Strategi, dan...*, 29.

¹² *Ibid.*,

¹³ Ahmad Afandi, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Memuaskan Stakeholder Pendidikan*, *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, Juli 2018, 115.

Guru.¹⁴ Keberhasilan pengembangan profesionalisme guru ditentukan oleh strategi kepala sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian sampai penyelarasan semua sumber daya pendidikan.¹⁵ Jadi seorang kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru memerlukan strategi khusus untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁶

Strategi ini diharapkan dapat menjadi sebuah pendekatan secara keseluruhan yang berhubungan dengan pelaksanaan pemikiran, perencanaan, serta kegiatan dalam beberapa waktu kedepan. Strategi yang baik, di dalamnya memiliki koordinasi tim kerja, tema, pengidentifikasian terhadap faktor-faktor pendukung sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan melalui pemikiran yang matang, efisien dalam pendanaan, serta terdapat taktik dalam mencapai tujuan secara efektif.¹⁷

Pada penelitian ini menggunakan dua sekolah berbeda yakni sekolah SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti-Gresik. Kedua sekolah tersebut selain tempatnya bersebelahan, banyak peminatnya terutamanya dari lingkup masyarakat yang tinggal di kecamatan Menganti. Meskipun lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan swasta, akan tetapi keduanya sudah memiliki akreditasi A. Adanya sistem sekolah zonasi yang diterapkan sekarang, membuat masyarakat tidak bisa menyekolahkan anak mereka ke sekolah Negeri.

¹⁴ *Ibdi.*,

¹⁵ Aziz Luki Ahyar, dkk. "Teacher Performance Management Cycle Based On Employee's Target", *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, Vol. 6, No. 7, Juli 2019, 2.

¹⁶ Ahmad Afandi, *Manajemen Kepala Sekolah...*, 115.

¹⁷ Sri Banun, dkk. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 4, No. 1, Februari 2016, 139.

Kedua sekolahan tersebut sudah sangat familiar di kalangan masyarakat terutama yang domisili di kecamatan Menganti, sehingga masyarakat pun berbondong-bondong menyekolahkan anaknya di sekolahan tersebut.

Alasan lain peneliti mengambil sekolahan tersebut karena banyaknya prestasi yang di dapatkan oleh sekolah dan lulusannya. Peneliti juga ingin tahu mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru. Profesionalisme guru ini dijadikan bahan penelitian, sebab kunci dari banyaknya siswa berprestasi berangkat dari guru-guru yang professional dalam menjalankan tugasnya.

Setiap lembaga pendidikan juga memiliki visi dan misi masing-masing. Sehingga kepala sekolah dituntut untuk mencapai hal tersebut dengan sebaik mungkin, agar dapat menghasilkan *output* atau lulusan yang berprestasi tinggi dan sesuai harapan. Seorang kepala sekolah juga tidak dapat langsung melakukannya dengan tangannya sendiri. Kepala sekolah membutuhkan sosok guru yang mampu mendidik ataupun melatih peserta didik untuk menjadi lulusan yang diharapkannya. Jadi penting sekali adanya pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membuat guru lebih profesional. Melalui strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lebih jelasnya akan dipaparkan pada penelitian tesis ini.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti-Gresik” dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, implementasi serta evaluasi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMP.

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka dapat dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kepala sekolah merencanakan dalam pengembangan profesionalisme guru di SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti-Gresik?
2. Bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan strateginya dalam mengembangkan profesionalisme di SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti-Gresik?
3. Bagaimana kepala sekolah melakukan evaluasi dalam mengembangkan profesionalisme di SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti-Gresik di kedepannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian seperti di bawah ini.

1. Menganalisis perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti-Gresik.
2. Menganalisis implementasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti-Gresik.
3. Menganalisis evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti-Gresik di kedepannya.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, diantaranya kegunaan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan di dunia pendidikan mengenai strategi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Seorang kepala sekolah disini dituntut mampu mengembangkan profesionalisme guru agar tercapai tujuan dari suatu lembaga pendidikan. Strategi kepala sekolah sangat penting dalam proses tersebut mulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dijadikan dasar dalam merumuskan berbagai strategi yang terkait dengan pengembangan profesionalisme guru.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk merefleksikan profesionalisme guru yang telah dilakukan selama ini. Merefleksi di sini diharapkan guru dapat meningkatkan profesionalisme terutama dalam melaksanakan tugas utamanya merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran.
- c. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini bisa memberi masukan dalam membuat kebijakan, khususnya yang berkenaan dengan pengembangan profesionalisme guru.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membuat penelitian sejenisnya di masa mendatang.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada penelitian ini bertujuan dapat memberikan kemudahan dalam memahami dan menghindari kesalahan penafsiran dari pembaca, serta memberikan batasan terfokus pada kajian penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Penegasan istilah pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Strategi yaitu suatu langkah menjangkau tujuan jangka panjang.¹⁸

Kepala sekolah menentukan rencana yang berfokus pada program jangka panjang sekolah di sertai penyusunan suatu upaya agar tujuan dapat tercapai.¹⁹

Kepala sekolah yakni seorang tenaga fungsional guru diberi tugas untuk memimpin sekolah yang diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru sebagai pemberi pelajaran dan murid sebagai penerima.²⁰

Pengembangan ialah suatu proses menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, lingkungan, sosial, ekonomi dan demografis.²¹

Profesionalisme yaitu suatu komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan selalu mengembangkan berbagai strategi dalam bekerja sesuai pekerjaannya.²²

Guru yakni seseorang yang mampu memberikan ilmu pengetahuan yang dia miliki kepada peserta didik.²³

¹⁸ Warni Tune Sumar, *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (Budaya Huyula)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018) 8.

¹⁹ *Ibid.*, 2.

²⁰ Sri Asyanti, *Motivasi Kepala Sekolah*, (Kalimat Barat: Yudha English Gallery, 2018), 32.

²¹ Indonesia student, Pengertian Pengembangan, Jenis, dan Contohnya, <https://www.indonesiastudents.com/pengertian.pengembangan/> Diakses pada 22 November 2021, 17:24.

²² Iwan Wijaya, *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

²³ Said Hasan, *Profesi dan Profesional Guru*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 1.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, kesimpulan dari tesis ini yaitu agar mendapatkan fakta yang *real* mengenai bagaimana perencanaan, implementasi, serta evaluasi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru yang mencakup kompetensi pedagogik, professional, personal, dan sosial guru di SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti kabupaten Gresik. Melalui strategi kepala sekolah, dengan mengetahui bagaimana perencanaan, implementasi, serta evaluasi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme para guru di SMP Sunan Giri Menganti dan SMP Al-Azhar Menganti Gresik di kehidupan sehari-hari. Pengorganisasian juga sangat penting dalam suatu lembaga, oleh karenanya pengorganisasian merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk membagi berbagai tugas yang akan dilaksanakan. Tersusunnya pengorganisasian yang disertai pengaplikasian strategi-strategi kepala sekolah terhadap guru yang bagus, seorang kepala sekolah akan lebih mudah untuk menggapai visi & misi di lembaga pendidikannya.